

ARSITEKTUR

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN KATEGORI A



***SUSTAINABILITY* KAMPUNG JAMU KROMENGAN
SEBAGAI LINGKUNGAN BINAAN BERKELANJUTAN DI
KABUPATEN MALANG**

Oleh:

**DR. IR. SRI UTAMI, MT NIDN. 0029075704
IR. DAMAYANTI ASIKIN, MT NIDN. 0028106811
IR. Rr. HARU AGUS RAZZIATI, MT NIDN. 0020125102
FELICIA PUTRI NIM. 105060501111023**

**Dilaksanakan atas biaya Dana DIPA Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya
berdasarkan kontrak No mor: 43/UN10.6/PG/2015
Tanggal 4 MEI 2015**

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Sustainability Kampung Jamu Kromengan
Sebagai Lingkungan Binaan Berkelanjutan
Di Kabupaten Malang**

2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Sri Utami, MT
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIP : 19570729 198602 200 1
d. Jabatan Struktural : -
e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

3. Anggota Pelaksana : Ir. Damayanti Asikin, MT NIDN. 0028106811
Ir. Rr. Haru A.Razziati, MT NIDN. 0020125102
Felicia Putri Surya Atmadja

4. Lokasi Penelitian : Desa Karangrejo, Kecamatan Kromengan,
Kabupaten Malang

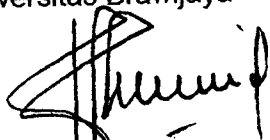
5. Jangka waktu penelitian : 4 bulan

6. Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah)

7. Sumber Dana : Dana DIPA 2015

Malang, 4 Oktober 2015

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



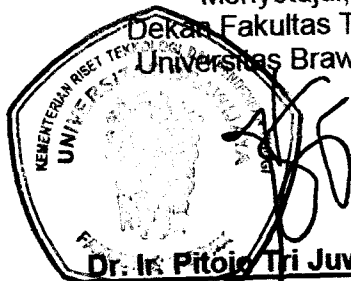
Dr. Eng. Danny Widhiyanurivawan, ST., MT
NIP. 19760113 200012 1001

Ketua Tim



Dr. Ir. Sri Utami, MT
NIP. 19570729 198602 200 1

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT
NIP. 19700721 200012 100 1

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian perkembangan yang bertujuan menyelidiki *sustainability* suatu kampung industri tradisional sebagai fungsi ruang dan waktu. Lokasinya di Desa Karangrejo, kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang atau 20 kilometer dari kota Malang. Di kampung ini berkembang usaha jamu tradisional oleh masyarakat yang tergabung dalam paguyuban jamu Gendong Kartini. Sebagai kampung industri jamu, perkembangan terakhir menunjukkan gejala penurunan aktifitas dan minat masyarakat. Oleh karenanya perlu dilakukan kajian mendalam tentang *sustainability* kampung tersebut.

Metode penelitian menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, terutama pola aktifitas dan pola hunian produsen jamu. Hasil wawancara diinventarisasi secara deskriptif sesuai elemen penentu (*man, society, nature, network and shell*). Selanjutnya, dinilai menggunakan teknik skoring 1-5 dan menganalisis keterkaitan antar variable.

Hasil akhir berupa penilaian tentang *sustainability* kampung jamu dalam kategori baik dan stabil. Namun perlu arahan agar kampung jamu tersebut dapat berkembang sebagai lingkungan binaan yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Hasil dari penelitian berupa konsep dan arahan menuju *sustainability* kampung jamu desa Karangrejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang sebagai lingkungan binaan yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- pola ruang permukiman masih *sustain*, karena pola ruang kawasan sebagian besar masih alami dan luas. Meski demikian masih harus diupayakan pengendalian pemanfaatannya, terutama pembangunan yang berada di sisi jalan raya utama. Pola ruang kawasan menunjukkan kombinasi pola ruang luar yang sejajar (linier dua sisi) dengan jalan utama, tumbuh memanjang di sepanjang jalan sesuai dengan kondisi alamnya. Sedang pola ruang sisi "dalam" menunjukkan pola hunian cluster yang berkelompok.
- Pola ruang hunian produsen jamu terbagi secara hirarkis menjadi 4 (empat) zona yaitu zona publik (ruang tamu), zona semi privat (ruang makan dan keluarga), zona privat (ruang tidur) dan zona service sebagai zona produksi jamu. Untuk menjaga *sustainability* fungsi rumah sebagai fungsi sosial maka perlu akses khusus menuju ruang produksi jamu.

Sustainability Kampung Jamu desa Karangrejo sebagai wadah dan isi telah ditinjau dari 5 (lima) elemen ekistkm dengan hasil sebagai berikut :

- *Shell*, kategori cukup stabil dan seimbang (cukup *sustain*), terutama sebagian besar rumah warga penjual jamu sudah menggunakan struktur permanen dengan dinding bata dan atap yang dilapisi genteng
- *Network*, kategori cukup stabil dan seimbang (cukup *sustain*), terutama ketersediaan jaringan air bersih menggunakan PAM dari sumber mata air yang dikelola oleh swadaya masyarakat.
- *Society*, kategori cukup stabil dan seimbang (sangat *sustain*) terutama kehidupan masyarakat, guyup dalam kehidupan gotong royong dalam kelompok masyarakat dan koperasi:
- *Nature*, kategori cukup stabil dan seimbang (cukup *sustain*), terutama ketersediaan bahan baku jamu cukup banyak tersedia dengan banyaknya warga yang menanam tanaman TOGA di setiap pekarangan rumah. Posisi Desa Karangrejo terletak di lokasi yang aman dan sangat jarang terjadi bencana alam
- *Man*, cukup stabil namun kurang seimbang. Dari aspek pendapatan, kategori stabil dan baik (*sustain*), karena pendapatan per bulan warga penjual jamu berkisar antara Rp. 2.500.000,- hingga Rp. 3.000.000,- di atas UMR Kabupaten Malang.

Man terkait dengan pendidikan, kategori kurang baik (kurang *sustain*), karena sebagian besar warga produksi/penjual jamu menyelesaikan pendidikan hingga tidak/ tamat SD. Kondisi ini akan menghambat upaya pengembangan produksi untuk bisa memiliki daya saing.

Adapun arahan yang perlu dilakukan untuk pengembangan kampung Jamu Kromengan untuk menuju *sustainability*, dibagi 3 (tiga) sebagai berikut:

- Aspek Sosial

- o Perlu dilakukan pelatihan/kursus terkait dengan upaya peningkatan keahlian, pengetahuan dan pengalaman masyarakat terhadap industri jamu tradisional. Pelatihan/kursus peningkatan skill, terkait tentang :

Processing yang memenuhi kriteria kebersihan dan kesehatan

Packing yang memenuhi kriteria kebersihan dan keawetan;

Marketing yang memenuhi kriteria pemasaran produk.

- Aspek Spiritual

- o Perlu meningkatkan kapasitas untuk fleksibilitas dan kemampuan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang muncul.

- Aspek Ekologis

- o Perlu diupayakan Sumber makanan berasal dari lokal atau sumber-sumber wilayah setempat, bersifat organik, bebas dari zat pencemar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo Eko & Djoko Sujarto .1999, Kota Berkelanjutan, Alumni 1999, Bandung
- Danby, Miles, 1993., 'Privacy as a Culturally Related Factor in Built Form',
Companion to Contemporary Architectural Thought, Ed: Farmer, Ben and
Louw, Hentie, Routledge, London.
- Doxiadis, C. 1967. *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*.
Hutchinson, London.
- Erijanto, 2005. Laporan Fakta di Kabupaten Malang, Bappeda, Malang.
- Rapoport, Amos, 1977, Human Aspect of Urban Form, Pergamon Press, New
York.
- Rahmy Ayu Wulandari, Rodliyati Azrianingsih, 2014. *Etnobotani Jamu Gendong
Berdasarkan Persepsi Produsen Jamu Gendong di Desa Karangrejo,
Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang*.
- Idawati, Dyah Erti. 2000. *Model Penyelesaian Masalah Permukiman Marjinal di
Sepanjang Sungai Jagir Wonokromo*. Thesis tidak dipublikasikan, Surabaya:
Institut Teknologi Sepuluh November.
- Kurniasih , 2007.,Usaha Perbaikan Permukiman Kumuh di Petukangan Utara –
Jakarta Selatan. Teknik Arsitektur., Universitas Budi Luhur. Jakarta
- Kusumawati, Ayu Sekar. 2003. *Pengembangan Permukiman Pengrajin Tempe
Kampung Sanan*. Skripsi tidak dipublikasikan, Malang: Universitas Brawijaya.
- Kuswartojo, 2005.*Perumahan dan Permukiman diIndonesia*.Penerbit ITB. Bandung
- Moleong, L. J. 2004., Metodologi Penelitian Kualitatif,Bandung : PT Remaja
Rosdakarya.
- Mulyati, Ahda. 1995. *Pola Spasial Permukiman di Kampung Kauman Yogyakarta*.
Thesis, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Silas .1996.,Housing Beyond Home, Pidato Pengukuhan Guru Besar Teknik
Arsitektur FTSP ITS Surabaya
- Supriyadi, Aris. 2000. *Penataan Kembali Permukiman Industri Kerajinan Kulit di
Kauman, Magetan*. Skripsi tidak dipublikasikan, Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2008.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Edisi Keempat.
Penerbit Alfabeta, Bandung
- Surakhmad, Winarno, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah dan DasarMetode
Teknik,Transito, Bandung.
- Tiesdell, Steven. T. Oc, dan T. Heath. 1996. Revitalizing Urban Historic Quarter.
England : Architectural Press.

Kelompok Artikel Internet

Anonim. 2009. *Agenda 21. PBB Ekonomi dan Pembangunan Sosial – Divisi untuk Pembangunan Berkelanjutan*. <http://www.agenda21-permukimpembngunn.htm> (diakses 06 September 2009)

Jurnal Biotropika <http://Biotropika.ub.ac.id>

Majalah nyata. 2012. *Jamu Gendong Sederhana Menyehatkan*. <http://nyata.co.id/tips/sehat/jamu-gendong-sederhana-menyehatkan/>. Diakses tanggal 16 Juli 2014

Pemkab Malang. 2014. *Kromengan*. <http://kromengan.malangkab.go.id>. Diakses tanggal 22 Juli 2014

Openstreetmap. 2014. *Karangrejo*. <http://www.openstreetmap.org/node/1308661501/history#map=12/-8.1082/112.4770&layers=N>. Diakses tanggal 22 Juli 2014

BPOM. 2014. *Kebun Tanaman Obat Badan Pom RI*. Badan POM Republik Indonesia. Bogor.